BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan

Berdasarkan fokus penelitian tentang Penguatan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al Muawwanah, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan studi analisis dengan berorientasi pada pendekatan kualitatif. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[1]

Pendekatan tersebut sengaja dipilih karena peneliti ingin menganalisa bagaimana pendidikan agama islam di ajarkan dan ditanamkan sebagai upaya pembentukan penguatan materi PAI sebagai sumber nilai dalam segala tingkah laku peserta didik di SDI Al Muawwanah Sememi, Benowo, Surabaya secara mendalam. Peneliti nantinya akan memperoleh data yang mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

[1] Moleong, *Metodologi Penelitian…*, h. 9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang diajukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang, baik secara individual maupun kelompok.[2] Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.[3]

B. SUMBER DATA

Sebagai penelitian lapangan, maka sumber data penelitian ini adalah berupa data-data yang meliputi actor, aktifitas dan tempat. Adapun tehnik penentuan responden yang digunakan penelitian ini adalah bagaimana peneliti melihat responden yang sesuai dengan objek dan tujuan penelitian ini[4]. Kemudian dari sumber data tersebut dapat ditemukan data primer dan data sekunder.Dalam penelitian ini, sumber primer adalah data yang peneliti dapatkan dari para informan terutamanya para *stakeholder* yaitu Guru SDI Al Muawwanah Sememi, Benowo, Surabaya. Sumber primer yang lain bisa diperoleh dari wali murid dan siswa yang belajar di SDI Al Muawwanah Sememi, Benowo, Surabaya.

---

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 60.

[3] Aminudin, *Tujuan, Strategi dan Model dalam Penelitian Kualitatif,(dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang : Lembaga Penelitian UNISMA, tt), h. 48

[4] Nana Syaodih Sukamadina, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui data dari instansi pendidikan, dinas terkait dan foto-foto di lapangan.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDI Al Muawwanah Sememi, Benowo, Surabaya.

D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap Pra-lapangan peneliti sudah memiliki gambaran masalah menarik untuk diteliti. Lalu kemudian peneliti mencoba mendiskripsikan gambaran yang menarik tersebut agar memberikan pemahaman bahwa masalah itu pantas dan layak untuk diteliti. Proses selanjutnya peneliti melakukan pengamatan terkait dengan masalah yang diteliti.

2. Tahap Lapangan

   Pada tahap ini, peneliti masuk pada proses penelitian dan memenuhi kebutuhan penting yang berkaitan dengan penelitian. Pertama, peneliti harus menyelesaikan proses perizinan. Ini merupakan prosedur wajib sebagai seorang peneliti.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini, peneliti sedianya sudah memiliki data sebanyak-banyaknya. Selanjutnya melakukan proses pemilihan data yang disesuaikan dengan rumusan penelitian. Karena tidak semua data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penelitian. Setelah semua komponen-komponen terkait dengan data dan hasil analisis data serta mencapai suatu kesimpulan, peneliti mulai menulis laporan dalam konteks laporan penelitian kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penulisan penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan peneliti terkait dengan kelengkapan data.

E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara mengadakan penyidikan dengan menggunakan pengamatan terhadap suatu obyek baru, suatu peristiwa atau kejadian yang akan diteliti. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan, naik secara langsung ataupun tidak langsung.[5]

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi langsung, observasi ini dengan mengamati secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[6]

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1991), 82.
[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM press, 1993), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Metode wawancara adalah tehnik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[7] Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, tetapi daftar pertanyaan tidak mengikat jalannya wawancara. Artinya pedoman pertanyaan pokok sudah disusun, akan tetapi berjalan fleksibel. Karena wawancara disini adalah wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang sebanyak-banyaknya.

3. Dokumentasi

Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini, juga digunakan metode dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[8] Metode dokumentasi ini dengan mengumpulkan data-data berupa keputusan dan data-data yang berkaitan erat dengan kegiatan yang mendukung.[9]

---

[7] Suhardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen* (Bandung: Lukman Offset, 1999),hlm.159.

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 135.

[9] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. TEKNIK ANALISA DATA

Analisa data adalah upaya dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan untuk mencari makna.[10]

Dalam hal ini, penulis melakukan analisi data dalam dua tahap. Pertama selama pengumpulan data dan kedua setelah data terkumpul. Keseluruhan proses pengumpulan data dan penganalisis data penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah analisi data penelitian kualitatif model analisis interaktif. Pelaksanaan analisis data ditempuh dengan melakukan kegiatan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.[11]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

[10] Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

[11] Miles & Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press, 1994), hlm. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[12]

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Agar kesimpulan tidak kabur dan tidak diragukan, maka dalam tahap analisis kesimpulan itu harus diverifikasi, dan dengan bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan itu bisa lebih grounded.

[12]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif..,* hlm. 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. KEABSAHAN DATA

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keabsahan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Metode pengecekan dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang berbeda atau dengan cara pengamatan yang berlainan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id